



Huznul Hatimah¹; Saifullah²; Rosmini Kasman³

Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Berita di Portal Berita Online Tribun Timur.com (Tribun Sidrap)

Abstract

The aim of this research is to describe Indonesian spelling errors in news on the online news portal Tribun-Timur.com. This research uses a descriptive qualitative approach. This research focuses on spelling errors, namely the use of letters, writing words, and the use of punctuation marks. The data in the research are words or sentences that contain spelling errors. The data source in this research is news on the online news portal Tribun-Timur.com (Tribun Sidrap) January 2023 edition. The data collection techniques used in this research are reading techniques, note-taking techniques and documentation techniques. The data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the research results, it was found that there were 1 errors in using capital letters, 9 errors in using italics, 4 errors in writing basic words, 2 errors in writing affix words (prefixes), 4 errors in writing combinations of words, 2 errors in writing combinations of words, 2 errors in writing prepositions, 3 errors in writing abbreviations and acronyms, 2 errors in writing numbers and numbers, and 12 errors in using commas.

Keywords: spelling errors, news, portal tribun-timur.com

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v4i2.663>

Makalah diterima redaksi: 26 Februari 2023

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 29 September 2023

* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

¹ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang: huznulhatimah99@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

³ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Pendahuluan

Bahasa merupakan bagian dari cara manusia membangun kebudayaan dan mempelajari ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut Afifah dan Hasibuan (Rizqi et al., 2020), bahasa adalah alat komunikasi yang sungguh penting dalam masyarakat, yang tujuannya untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Orang-orang dapat menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan berita tentang sesuatu, baik ide maupun opini, satu sama lain (Mailani, dkk., 2022). Bahasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari juga dalam komunikasi massa sebagai instrumen atau alat komunikasi massa bagi banyak orang (Suriyadi, 2011). Misalnya berita, yaitu informasi atau laporan peristiwa terkini. Secara linguistik, masih terdapat penggunaan bahasa yang belum dapat melaksanakan dengan benar penggunaan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah bahasa.

Media juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Media massa merupakan media yang berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat (Hendra, 2019). Tentu saja aturan resmi Indonesia harus diikuti. Hal ini mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat (1) dan (2) Perpres No. 63 Tahun 2019: "Bahasa Indonesia harus digunakan di media, baik cetak maupun elektronik. Media massa mengemas informasi dalam bentuk sajian berita. Dengan pesatnya perkembangan teknologi yang dapat mempermudah akses informasi bagi semua kalangan terutama dengan adanya konektivitas internet, sehingga berita dapat diunggah ke media *online* yang dapat ditemukan kapan saja, dimana saja, cukup dengan bantuan akses internet, seperti berita di website, website atau portal berita *online*. Tribun-Timur.com adalah portal berita yang dapat diakses melalui internet.

Media *online* atau portal berita *online* dapat dikenal kecepatannya dalam menyebarkan berita yang terbaru dari masyarakat masyarakat (Bangun, dkk., 2019). Namun karena kecepatan itu, tidak jarang terjadi kesalahan, dan kesalahan dalam proses penulisan dan kesalahan dalam proses editing serta ketidaktepatan penggunaan kaidah bahasa yang murni kesalahan ketik. Jenis kesalahan yang ditemukan pada pesan dari portal berita online dapat mencakup bahasa apapun, namun kesalahan yang paling sering terjadi adalah terkait dengan penggunaan ejaan. Hasilnya adalah penyimpangan dari bahasa. Menurut Setyawati (Jasmani, 2021:10), kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan serta kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai adanya kecacatan dalam berbahasa terhadap kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan berbahasa dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman atau pengetahuan terkait dengan kode atau norma bahasa tersebut yang muncul karena faktor kompetensi.

Portal berita *online* Tribun-Timur.com dipilih peneliti untuk penelitian kesalahan bahasa, khususnya penggunaan ejaan dalam berita di portal berita online Tribun-Timur.com, karena sangat menarik untuk dianalisis oleh peneliti. Portal berita tersebut merupakan portal berita ternama dan terkini di wilayah Sulawesi Selatan sehingga perlu diteliti. Hal itu berdasarkan pengamatan sebelumnya terhadap kesalahan bahasa dalam pemberitaan portal berita *online* Tribun-Timur.com.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menjadi tinjauan pustaka peneliti dalam melaksanakan penelitian. *Pertama*, Penelitian pertama yaitu skripsi Jasmani mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Portal berita Online Tribunnews.com*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif mengenai analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Objek penelitian terdahulu yang digunakan yaitu portat berita Tribunnews.com sedangkan objek penelitian penulis yaitu portal berita Tribun-Timur.com. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Jasmani, 2021).

Kedua, skripsi Nur Fadillah Lubis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Harian Top Metro*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif mengenai kesalahan berbahasa. Namun, perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti pada koran Top Metro, sedangkan penelitian yang dilakukan meneliti portal berita *online* Tribun-Timur.com. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Lubis, 2021).

Ketiga, jurnal Putri mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Berita Surat Kabar Tribun Pekanbaru*. Persamaan kalimat ini dengan penelitian yang dilakukan mengenai kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian terdahulu yang digunakan yaitu penggunaan tataran sintaksis dalam berita surat kabar Tribun Pekanbaru, sedangkan objek penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan ejaan pada berita portal berita Tribun-Timur.com. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Putri, 2019).

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada berita di portal berita *online* Tribun-Timur.com dengan mengangkat judul Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Berita di Portal Berita *Online* Tribun-Timur.com (Tribun Sidrap).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informasi yang akan diteliti adalah urutan kata yang disajikan dalam deskripsi. Penelitian ini menganalisis bentuk-bentuk kesalahan ejaan pada berita di portal berita *online* Tribun-Timur.com dengan berpedoman pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yang telah ditetapkan dalam SK No. 0424/I/BS.00.01 Tahun 2022 yang menggantikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Objek pada penelitian ini berupa berita pada portal berita *online* Tribun-Timur.com yang diterbitkan pada Bulan Januari 2023. Penelitian berfokus pada analisis kesalahan berbahasa dari segi ejaan, yaitu penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik baca, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Adapun tahap-tahap teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini diuraikan mengenai data yang ditemukan dalam penelitian. Data penelitian yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Data bersumber dari berita *online* Tribun-Timur.com (Tribun Sidrap) edisi Bulan Januari 2023 pada tanggal 1, 2, 3, 4, 6, 7, 11, 17, 18, 19, 23, dan 25. Berdasarkan data tersebut ditemukan kesalahan dengan rincian: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 1 kesalahan; (2) kesalahan pemakaian huruf miring sebanyak 9 kesalahan; (3) kesalahan penulisan kata berimbuhan sebanyak 2 kesalahan; (4) kesalahan penulisan gabungan 4 kesalahan; (5) kesalahan penulisan singkatan sebanyak 3 kesalahan; (6) kesalahan penulisan angka dan bilangan sebanyak 2 kesalahan; dan (7) kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 12 kesalahan.

Kesalahan pemakaian huruf kapital

- (1) "Mari kita bersama-sama menjaga Kabupaten Sidrap agar situasi kamtibmas tetap kondusif dan Selalu bersinergi untuk maju bersama".

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data (1), terdapat kesalahan pemakaian huruf. Pemakaian huruf yang kata bergaris bawah tidak benar. Seharusnya, tidak menggunakan huruf kapital. Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, yaitu huruf kapital hanya digunakan pada awal kalimat huruf pertama.

Perbaikan : selalu

Kesalahan pemakaian huruf miring

- (2) "Hal tersebut telah disampaikan Kapolres Sidrap, AKBP Erwin Syah didampingi Kasat Lantas Polres Sidrap, AKP Mahrus Ibrahim saat press release."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 1 Januari 2023, pukul 09:01 WITA).
- (3) "Beruntungnya, tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Saat ini, BPBD Sidrap sementara melakukan assessment di lokasi.
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 3 Januari 2023, pukul 17:04 WITA).
- (4) "Kami telah melakukan assessment terkait peristiwa angin kencang yang terjadi Selasa (3/1/2023) pukul 01.30 Wita."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 4 Januari 2023, pukul 12:19 WITA).
- (5) "Design ini diterapkan sebagai upaya proteksi saat banjir."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 6 Januari 2023, pukul 16:08 WITA).
- (6) "Kemudian, pengendara yang tidak memakai helm, knalpot brong, pengendara dibawah umur. Serta melawan arus, over dimension, dan over load."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 11 Januari 2023, pukul 22:19 WITA).
- (7) "Baru-baru ini warga Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan dihebohkan dengan pesan grup WhatsApp terkait percobaan penculikan anak."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 18 Januari 2023, pukul 21:00 WITA).
- (8) "Saya mengimbau kepada masyarakat yang memiliki anak untuk terus mengawasi aktivitas anak-anak mereka. Khususnya dalam pergaulan dan penggunaan smartphone terutama dalam mengakses informasi dengan menggunakan sosial media."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 18 Januari 2023, pukul 21:00 WITA).
- (9) "Selama sepekan, ada banyak rangkaian kegiatan yang digelar oleh Himaprodi PBSI. Diantanya, seminar literasi, dialog literasi, lapak baca hingga workshop media pembelajaran."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 19 Januari 2023, pukul 19:16 WITA).
- (10) "Kapolsek dan anggota diharapkan dapat menjadi cooling system terhadap situasi di wilayahnya masing-masing."
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf miring. Penulisan kata press release, assessment, design, over dimension, over load, whatsapp, smartphone, workshop, serta cooling system pada data tersebut ditulis dengan huruf tegak, sehingga penulisan kata pada kutipan berita tersebut tidak sesuai dengan pedoman kebahasaan. Kata atau istilah yang tidak terserap ke dalam bahasa Indonesia harus memakai huruf miring.

Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, yaitu huruf miring dipakai pada kata atau ungkapan dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

Perbaikan: *press release, assessment, design, over dimension, over load, whatsapp, smartphone, workshop, serta cooling system*

Kesalahan penulisan kata dasar

- (11) "Bangunan sekolah tersebut, kata Rizki, sangat memprihatinkan. Dindingnya dari seng dan berlaskan tanah."

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 2 Januari 2023, pukul 20:21 WITA).

Berdasarkan data (11) terdapat kesalahan dalam penulisan kata dasar. Penulisan kata berlawanan pada data tersebut tidak benar. Kata pada data tersebut merupakan kata dasar yang tidak baku berdasarkan KBBI. Yang benar adalah alas

Perbaikan : beralaskan

(12) “Jumlah siswa sekolah yang berjarak sekitar 18 kilometer dari kota Pangkajene, Ibu kota Kabupaten Sidrap itu, kata Rizki hanya 29 orang.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 2 Januari 2023, pukul 20:21 WITA).

Berdasarkan data (12) terdapat kesalahan dalam penulisan kata. Penulisan kata sekitar pada kalimat tersebut tidak benar tidak baku. Kata tersebut tidak terdapat pada KBBI. Setelah huruf s ditambah huruf e kemudian, huruf e dihilangkan.

Perbaikan : sekitar

(13) “Di akhir acara, Kapolre Sidrap bersama Ketua Bhayangkari memberi cendramata kepada pejabat lama Kapolres Mappahaerul, Kapolsek Baranti dan Kapolsek Panca Lautang.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data (13) terdapat kesalahan dalam penulisan kata. Penulisan kata Kapolre pada kalimat tersebut tidak benar karena tidak sesuai dengan kata dasar pada akronim. Akronim Kapolres : Kepala Kepolisian Resor (Kapolres). Kata tersebut diakhiri dengan huruf a yang seharusnya diakhiri dengan huruf s.

(14) “Kegiatan yang dilangsungkan di halaman Mapolres Sidrap, Rabu (25/01/2023) diikuti oleh Wakapolres Sidrap KOMPOL M. Akib, para PJU, para Kapolsek, Perwira Staf, anggota Polres Sidrap, dan ASN serta Bhayangkari.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data (14) terdapat kesalahan dalam penulisan kata dasar. Penulisan kata dasar diikuti pada kalimat tersebut tidak benar. Kata dasar tersebut merupakan bentuk tidak baku. Seharusnya yang benar adalah ikuti ditambah awalan di menjadi diikuti.

Perbaikan : diikuti

Kesalahan penulisan kata berimbuhan (awalan)

(15) “Lurah Wette’e Hastina mencatat sedikitnya 169 rumah warga yang terendam banjir. Rumah-rumah tersebut di isi oleh 199 Kepala Keluarga (KK) dengan 642 jiwa.

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 7 Januari 2023, pukul 22:05 WITA).

(15) “Mereka yang melanggar akan tetap di tindak tilang karena dapat membahayakan dirinya dan orang lain.”

(16) “Jadi kalau pengemudi sudah diberikan teguran oleh personel di lapangan untuk tertib namun tetap melanggar maka hal itu tidak dapat di toleransi lagi.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 11 Januari 2023, pukul 22:19 WITA).

Berdasarkan data (15) dan (16) terdapat kesalahan dalam penulisan awalan. Pemakaian kata awalan di pada kata dasar *isi*, *tindak*, serta *toleransi* tidak perlu dipisah, karena tidak menyatakan tempat atau arah. Kata tersebut merupakan kata sifat atau kata kerja, penulisan awalan di digabung dengan kata yang mengikutinya.

Berlandaskan pada PUEBI yang terlampir sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, yaitu penulisan kata berimbuhan, bahwa bentuk dasar yang penulisannya serangkaian dengan kata yang memiliki awalan, sisipan, akhiran, dan gabungan awalan maupun akhiran.

Perbaikan : diisi, ditindak, ditoleransi

Kesalahan penulisan gabungan kata

(17) Dikatakan, operasi lilin pada tahun 2021 jumlah pelanggar lalulintas sebanyak 535 pelanggar.
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 3 Januari 2023, pukul 17:37 WITA).

Berdasarkan data (17) terdapat kesalahan dalam penulisan gabungan kata. Penulisan gabungan kata lalulintas pada kalimat tersebut tidak benar ditulis serangkai karena bukan bentuk terikat. Oleh karena itu, sebaiknya dipisahkan. Berlandaskan pada PUEBI yang terlampir sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, yaitu pada bagian penulisan gabungan kata, bahwa penulisan dilakukan secara terpisah pada bagian gabungan kata atau yang umumnya dikenal dengan kata majemuk.

Perbaikan : lalu lintas

(18) “Kecamatan Dua Pitue (34 Rumah); 1 Unit Rumah Rusak Sedang, 33 Rusak Ringan, 2 Sarana Pendidikan (RR), 1 Gedung Olah Raga.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 4 Januari 2023, pukul 12:19 WITA).

Berdasarkan data (18) terdapat kesalahan dalam penulisan gabungan kata. Penulisan gabungan kata *Olah Raga* pada kalimat tersebut tidak benar. Kata Olah Raga penulisannya harus digabung sebab gabungan kata tersebut sudah padu yang merupakan kata nomina.

Perbaikan : Olahraga

(19) “Selain itu, turut diadakan pertandingan sepakbola mini, sepak takraw, bola volly, lomba puisi, dangdut, kuliner Sidrap, dan pemabangunan pojok literasi.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 19 Januari 2023, pukul 19:16 WITA).

Berdasarkan data (19) terdapat kesalahan dalam penulisan gabungan kata. Penulisan gabungan kata *sepakbola* pada kalimat tersebut tidak dapat ditulis serangkai karena bukan bentuk terikat.

Perbaikan : sepak bola

(20) “Kapolres Sidrap AKBP Erwin Syah mengucapkn terimakasih kepada para pejabat lama atas kerjasamanya selama ini di Polres Sidrap.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data (20) terdapat kesalahan dalam penulisan gabungan kata. Penulisan gabungan kata *terimakasih* dan kerjasamanya pada kalimat tersebut seharusnya tidak ditulis serangkai. Gabungan kata tersebut terdiri dari dua unsur yang tidak terikat sehingga penulisannya dipisah.

Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, yaitu pada bagian penulisan gabungan kata, bahwa penulisan dilakukan secara terpisah pada bagian gabungan kata atau yang umumnya dikenal dengan kata majemuk

Perbaikan : terima kasih, kerja samanya

Kesalahan penulisan kata depan

(21) “Selanjutnya, Erwin Syah berpesan kepada pejabat baru dan lama agar segera menyesuaikan diri ditempat baru.”

“Kegiatan yang dilangsungkn dihalaman Mapolres Sidrap, Rabu (25/01/2023) diikuti oleh Wakapolres Sidrap KOMPOL M. Akib, para PJU, para Kapolsek, Perwira Staf, anggota Polres Sidrap, dan ASN serta Bahyangkari.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data (21) terdapat kesalahan dalam penulisan gabungan kata. Penulisan kata di sebagai kata depan yang berfungsi sebagai kata tempat, seperti ditempat dan dihalaman pada kalimat tersebut seharusnya tidak ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Penulisan dilakukan terpisah dari bentuk kata dasar.

Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yaitu, penulisan kata depan, bahwa penulisan dilakukan terpisah dari kata dasarnya.

Perbaikan : di tempat, di halaman

Kesalahan penulisan singkatan dan akronim

- (22) “Kepala Bina Marga Kabupaten Sidrap Ir Muhammad Yusuf menjelaskan, jembatan baru ini didesign dengan elevasi tinggi.
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 6 Januari 2023, pukul 16:08 WITA).
- (23) “Alhamdulillah kami mendapat dukungan dari masyarakat hingga pemerintah daerah Kabupaten Sidrap dalam hal ini H Dolla Mando.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 19 Januari 2023, pukul 19:16 WITA).
- (24) “Diketahui, dua rumah panggung tersebut sudah 4 bulan lalu tidak berpenghuni karena ditinggal pegi pemiliknya. Kedua pemilik rumah itu Hj Hasnah (60) dan Isaharia (75).”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 23:03 WIB).

Berdasarkan data (22), (23), (24) terdapat kesalahan dalam penulisan singkatan. Penulisan kata singkatan *Ir*, *H*, dan *Hj* pada kalimat tersebut tidak disertai dengan pemakaian tanda titik.

Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yaitu penulisan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat yang merupakan unsur singkatan harus disertai dengan tanda titik. Singkatan *Ir*, *H*, dan *Hj* merupakan singkatan nama gelar sehingga penulisannya diikuti dengan tanda titik.

Perbaikan: *Ir.*, *H.*, *Hj.*

Kesalahan penulisan angka dan bilangan

- (25) “39 rumah rusak tersebut tersebar di dua kecamatan di Kabupaten Pinrang. Yakni Kecamatan Dua Pitue dan Kecamatan Kulo.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 3 Januari 2023, pukul 19:00 WITA).
- (26) “187 rumah rusak tersebut tersebar di 11 kecamatan di Kabupaten Sidrap.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 4 Januari 2023, pukul 12:19 WITA).

Berdasarkan data (25) dan (26) terdapat kesalahan dalam penulisan kata angka dan bilangan. Penulisan bilangan tidak dapat ditulis pada awal kalimat. Bilangan yang dapat ditulis di awal kalimat adalah bilangan yang ditulis dengan huruf dan dinyatakan dengan satu atau dua kata. Jadi, susunan kalimatnya diubah atau ditambahkan kata lain. Hal tersebut berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.

Perbaikan :

-Sebanyak 39 rumah rusak tersebut tersebar di dua kecamatan di Kabupaten Pinrang. Yakni Kecamatan Dua Pitue dan Kecamatan Kulo

-Sebanyak 187 rumah rusak tersebut tersebar di 11 kecamatan di Kabupaten Sidrap

Kesalahan pemakaian tanda koma pemakaian

- (27) “Jadi prakiraan tanggal 3-9 Januari 2023, terjadi hujan dengan intensitas lebat dan angin kencang yang cenderung terjadi pada dini hari sampai pgi hari di daerah Sulsel termasuk di Sidrap.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 3 Januari 2023, pukul 19:00 WITA).
- (28) “Jadi perlu meningkatkan kewaspadaan saat melakukan kegiatan.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 3 Januari 2023, pukul 19:00 WITA).
- (30) “Kemudian api menjalar ke mobil truk yang ada di dalam pabrik dn ikut terbakar.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 4 Januari 2023, pukul 16:47 WITA).
- (31) “Jadi kalau pengendara sudah diberikan teguran oleh personel di lapangan untuk tertib namun tetap melanggar maka hal itu tidak dapat di toleransi lagi.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 11 Januari 2023, pukul 22:19 WITA).
- (32) “Selain itu dalam penegakan hukum harus professional dan terus lakukan operasi kemnusiaan.”
(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 25 Januari 2023, pukul 18:40 WITA).

Berdasarkan data (27), (28), (29), (30), (31), dan (32) terdapat kesalahan dalam pemakaian tanda koma. Kesalahan penggunaan tanda koma dalam kalimat karena setelah kata *jadi*, *artinya*, *kemudian*, serta *selain itu* tanda koma tidak digunakan yang merupakan penghubung antar kalimat.

Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yaitu tanda koma digunakan untuk penghubung antar kalimat di belakang kata atau ungkapan.

Perbaikan: jadi, artinya,, kemudian,, selain itu,

(33) “Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sudarmin mengatakan saat ini pihaknya masih melakukan assessment di beberapa kecamatan.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 3 Januari 2023, pukul 17:04 WITA).

(34) “Kapolsek Tellu Limpoe AKP Lamuhdin mengatakan saat ini pihaknya masih berada di lokasi guna mengumpulkan bahan keterangan akibat kejadian tersebut.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 4 Januari 2023, pukul 16:47 WITA).

(35) “Ketua Bawaslu Sidrap Asmawati Salam mengatakan perekrutan PKD dibuka di 11 kecamatan.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 17 Januari 2023, pukul 16:45 WITA).

(36) “Kapolres Sidrap AKBP Erwin Syah mengatakan hingga saat ini belum menerima laporan adanya kasus penculikan anak di Kecamatan Watang Pulu.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 18 Januari 2023, pukul 21:00 WITA).

(37) “Legislator dapil 1 Sidrap ini mengatakan perbaikan jalan tersebut dilakukan atas keluhan masyarakat.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 19 Januari 2023, pukul 16:03 WITA).

(38) “Kasat Reskrim Polres Sidrap AKP Saharuddin mengatakan sudah mempunyai gambaran terkait ciri-ciri yang diduga kuat adalah pelakunya.”

(Sumber: Berita TribunSidrap.com, 23 Januari 2023, pukul 22:19 WIB).

Berdasarkan data (33), (34), (35), (36), (37), dan (38) terdapat kesalahan dalam pemakaian tanda koma. Pada data tersebut, terjadi kesalahan, tanda koma tidak digunakan setelah kata.

Berlandaskan pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yaitu tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dari kalimat.

Perbaikan : mengatakan,

Kesimpulan

Penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada berita di portal berita *online* Tribun-Timur.com (Tribun Sidrap) edisi Bulan Januari 2023 masih ada belum sesuai dengan kaidah yang berlaku, yaitu Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Hal tersebut dapat dilihat dari temuan-temuan pada isi berita di portal berita Tribun-Timur.com (Tribun Sidrap). Dari hasil analisis, ditemukan sebanyak 1 kesalahan pemakaian huruf kapital, 9 kesalahan pemakaian huruf miring, 4 kesalahan penulisan kata dasar, 2 kesalahan penulisan kata berimbuhan (awalan), 4 kesalahan penulisan gabungan kata, 2 kesalahan penulisan kata depan, 3 kesalahan penulisan singkatan dan akronim, 2 kesalahan penulisan angka dan bilangan, dan 12 kesalahan dalam pemakaian tanda koma.

Daftar Rujukan

Bangun, E. P., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline. com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3).

Hendra, T. (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1(2), 136-152.

Jasmani, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Berita di Portal Berita Online Tribunnews.com. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Lubis, N. F. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Harian Top Metro. Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Putri, H.D. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Surat Kabar Tribun Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Rizqi, dkk. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Penulisan. IKIP Siliwangi Bandung. 3: 705–712.
- Suryadi, I. (2011). Peran media massa dalam membentuk realitas sosial. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 3(2), 634-646.